

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan penyusunan Standar Prosedur Operasional (SPO) intervensi *Healing Touch* (menggenggam tangan) telah berhasil menciptakan standar intervensi yang efektif untuk menurunkan kecemasan perioperatif pasien. SPO ini memberikan panduan yang terstruktur, konsisten, dan mudah dipahami, sehingga mendukung peningkatan kualitas pelayanan keperawatan perioperatif yang aman dan berkualitas. Adapun kesimpulan tingkat kecemasan diuraikan sebagai berikut:

1. Berdasarkan evaluasi menggunakan kuesioner *The Amsterdam Preoperative Anxiety and Information Scale* (APAIS), tingkat kecemasan pasien sebelum intervensi *Healing Touch* menunjukkan 3 pasien dengan kecemasan berat, 6 pasien dengan kecemasan sedang, dan 1 pasien dengan kecemasan ringan.
2. Setelah penerapan intervensi *Healing Touch*, tingkat kecemasan menurun signifikan, dengan 0 pasien mengalami kecemasan berat, 3 pasien dengan kecemasan sedang, dan 7 pasien dengan kecemasan ringan.
3. Intervensi *Healing Touch* yang distandarisasi melalui SPO berhasil menurunkan kecemasan dari berat menjadi sedang pada 3 pasien dan dari sedang menjadi ringan pada 6 pasien, menunjukkan efektivitas intervensi dalam mengelola kecemasan perioperatif.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan evaluasi penulis selama penyusunan karya kinerja dan kesimpulan di atas, terdapat saran bagi RSUD dr. H. Jusuf SK Tarakan sebagai berikut:

1. Disarankan untuk melanjutkan sosialisasi SPO secara berkala, terutama bagi tenaga baru, melalui pelatihan rutin dan simulasi langsung sehingga menjamin konsistensi penerapan intervensi
2. Untuk mendukung visi rumah sakit yang bertumpu pada teknologi, disarankan untuk mengintegrasikan SPO ke dalam platform digital, seperti aplikasi

internal rumah sakit atau modul e-learning, agar memudahkan akses dan pembelajaran mandiri.

3. Disarankan untuk melakukan evaluasi jangka panjang terhadap efektivitas SPO *Healing Touch* dengan melibatkan lebih banyak pasien dan menggunakan metode pengukuran kecemasan yang lebih beragam.